

PERTANYAAN PENGGALIAN DATA WAWANCARA
INSTRUMEN AKREDITASI 2024 BERDASARKAN KEPMENDIKBUDRISTEK 246/O/2024
KOMPONEN 1: KINERJA PENDIDIK DALAM PROSES PEMBELAJARAN YANG BERPUSAT PADA PESERTA DIDIK

No	Butir	Jumlah Indikator
1	1	4
2	2	4
3	3	6
4	4	5
Total		4 butir 19 indikator

No	Butir	Indikator		Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
1	Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.	1.1	Menciptakan interaksi yang setara dan saling menghargai antara pendidik dan peserta didik	Berikut adalah beberapa pertanyaan wawancara yang dapat diajukan: 1. Kepada Kepala Sekolah: a. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kinerja pendidik dalam mengelola proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di sekolah ini? b. Apa langkah-langkah yang telah diambil sekolah untuk memastikan bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diterapkan secara efektif oleh para pendidik? c. Bagaimana sekolah mendukung pendidik dalam mengembangkan keterampilan mereka untuk mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik? 2. Kepada Pendidik: o Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa setiap siswa merasa dihargai dan didengar di dalam kelas Bapak/Ibu? o Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam menciptakan interaksi yang setara antara Bapak/Ibu dan siswa?

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
			- o Bisakah Bapak/Ibu berbagi metode atau strategi yang Bapak/Ibu gunakan untuk membangun hubungan yang saling menghormati dengan siswa? 3. Kepada Siswa: - o Bagaimana pendapatmu tentang cara guru-guru kamu berinteraksi dengan siswa di kelas? - o Apakah kamu merasa dihargai dan didengarkan oleh guru-guru Bapak/Ibu? Bisa kamu berikan contoh? - o Apa yang menurut kamu perlu diperbaiki dalam cara guru berinteraksi dengan siswa agar lebih setara dan saling menghargai?
		1.2	Memberi perhatian kepada peserta didik yang memerlukan dukungan lebih/khusus. 1. Kepada Kepala Sekolah: - o Bagaimana Bapak/Ibu memantau dan mengevaluasi kinerja pendidik dalam memberikan perhatian kepada peserta didik yang memerlukan dukungan lebih? - o Program apa saja yang telah diterapkan di sekolah untuk mendukung pendidik dalam menangani siswa dengan kebutuhan khusus? - o Bagaimana sekolah memastikan bahwa pendidik memiliki sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk membantu siswa yang membutuhkan perhatian khusus? 2. Kepada Pendidik: - o Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengidentifikasi siswa yang membutuhkan dukungan tambahan? - o Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan pendekatan pengajaran Bapak/Ibu untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan kesulitan belajar atau kebutuhan khusus? - o Dapatkah Bapak/Ibu berbagi pengalaman tentang suatu kasus di mana Bapak/Ibu berhasil membantu seorang siswa yang memerlukan perhatian khusus? 3. Kepada Siswa: - o Apakah kamu merasa mendapatkan perhatian dan dukungan yang cukup dari guru kamu ketika menghadapi kesulitan belajar?

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
			- o Bagaimana guru kamu membantu kamu ketika kamu membutuhkan bantuan tambahan dalam pelajaran? - o Menurut kamu, apa yang bisa dilakukan guru untuk lebih membantu siswa yang memerlukan dukungan khusus?
		1.3	Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan keterampilan sosial emosional 1. Untuk Kepala Sekolah: - o Bagaimana Bapak/Ibu menilai kinerja pendidik dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial emosional siswa? - o Apa saja program atau pelatihan yang telah Bapak/Ibu adakan untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam bidang ini? - o Bagaimana cara Bapak/Ibu memantau dan mengevaluasi keberhasilan program pengembangan sosial emosional di sekolah? 2. Untuk Pendidik: - o Metode atau strategi apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial emosional mereka? - o Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial emosional siswa? - o Bagaimana Bapak/Ibu bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung perkembangan sosial emosional anak-anak mereka? 3. Untuk Siswa: - o Bagaimana peran guru kamu dalam membantu kamu mengembangkan keterampilan sosial emosional? - o Apa kegiatan atau sesi yang paling membantu kamu dalam memahami dan mengelola emosi kamu? - o Bagaimana kamu merasa setelah mengikuti program pengembangan keterampilan sosial emosional di sekolah?

No	Butir	Indikator		Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
		1.4	Memberikan umpan balik yang membangun kepercayaan diri peserta didik bahwa kemampuan dirinya dapat terus berkembang ketika ia mau berusaha.	- Kepada Kepala Sekolah: - Bagaimana Bapak/Ibu memantau dan mengevaluasi kinerja pendidik dalam memberikan umpan balik kepada siswa? - Apa strategi yang digunakan sekolah untuk memastikan bahwa umpan balik yang diberikan oleh pendidik dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa? - Apakah ada program pelatihan khusus untuk pendidik dalam memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat? - Kepada Pendidik: - Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa umpan balik yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa dapat membangun kepercayaan diri mereka? - Apa pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan untuk memberikan umpan balik yang dapat mendorong siswa untuk terus berusaha dan berkembang? - Bisakah Bapak/Ibu berbagi contoh konkret ketika umpan balik Bapak/Ibu berhasil meningkatkan motivasi dan kinerja siswa? - Kepada Siswa: - Bagaimana perasaan kamu ketika menerima umpan balik dari guru kamu? - Apakah umpan balik yang diberikan oleh guru kamu membantu meningkatkan kepercayaan diri kamu dalam belajar? - Apa jenis umpan balik yang paling kamu anggap bermanfaat dan memotivasi untuk terus berusaha?
2	Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman,	2.1	Menyusun kesepakatan kelas secara partisipatif	- Untuk Kepala Sekolah: - Bagaimana Bapak/Ibu menilai keterlibatan pendidik dalam menyusun kesepakatan kelas secara partisipatif? - Apa langkah-langkah yang diambil oleh sekolah untuk memastikan bahwa pendidik mendapatkan pelatihan yang cukup dalam menyusun kesepakatan kelas? - Apakah ada mekanisme evaluasi yang diterapkan untuk menilai efektivitas kesepakatan kelas yang disusun secara partisipatif?

No	Butir	Indikator		Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
	nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.			2. Untuk Pendidik: - o Bagaimana Bapak/Ibu melibatkan siswa dalam proses penyusunan kesepakatan kelas? - o Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam menyusun kesepakatan kelas secara partisipatif? - o Bagaimana kesepakatan kelas yang disusun secara partisipatif mempengaruhi dinamika kelas dan proses belajar mengajar? 3. Untuk Siswa: - o Bagaimana perasaan kamu ketika diajak berpartisipasi dalam menyusun kesepakatan kelas? - o Apakah kamu merasa bahwa kesepakatan yang disusun secara partisipatif lebih adil dan mudah diterima? - o Bagaimana kesepakatan kelas yang disusun secara partisipatif mempengaruhi motivasi belajar dan hubungan antar siswa di kelas?
		2.2	Tidak menggunakan tindakan agresif, baik secara verbal dan nonverbal dalam mengelola perilaku peserta didik.	Untuk Kepala Sekolah. • Bagaimana Bapak/Ibu memastikan bahwa setiap pendidik di sekolah ini mengelola perilaku peserta didik dengan cara yang positif dan tanpa tindakan agresif? • Apa langkah-langkah yang Bapak/Ibu ambil untuk mengawasi dan mengevaluasi interaksi antara pendidik dan peserta didik? • Bagaimana Bapak/Ibu menanggapi laporan atau keluhan terkait tindakan agresif yang mungkin dilakukan oleh pendidik? • Apa jenis pelatihan atau workshop yang disediakan untuk pendidik agar mereka dapat mengelola kelas secara efektif tanpa menggunakan tindakan agresif? • Bagaimana Bapak/Ibu mendukung pendidik dalam menghadapi situasi yang sulit dengan peserta didik tanpa harus menggunakan kekerasan verbal atau nonverbal? Untuk pendidik: • Bagaimana Bapak/Ibu mengelola kelas ketika menghadapi perilaku peserta didik yang menantang tanpa menggunakan tindakan agresif?

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
			• Bisakah Bapak/Ibu memberikan contoh konkret dari pengalaman Bapak/Ibu di mana Bapak/Ibu berhasil mengatasi masalah perilaku peserta didik dengan pendekatan yang positif? • Apa strategi yang Bapak/Ibu gunakan untuk membangun hubungan yang baik dan saling hormat dengan peserta didik? • Seberapa sering Bapak/Ibu mengikuti pelatihan atau workshop terkait pengelolaan kelas yang positif? • Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas pendekatan Bapak/Ibu dalam mengelola perilaku peserta didik? Untuk peserta didik: • Bagaimana kamu merasa diperlakukan oleh pendidik di sekolah ini dalam hal pengelolaan perilaku? • Apakah kamu pernah merasa pendidik menggunakan tindakan agresif secara verbal atau nonverbal terhadap kamu atau teman sekelas kamu? Jika iya, bagaimana kamu menghadapinya? • Menurut kamu, bagaimana cara pendidik dapat mengelola kelas dengan lebih baik tanpa menggunakan tindakan agresif? • Apakah kamu merasa nyaman untuk melaporkan jika ada tindakan agresif yang dilakukan oleh pendidik? Mengapa atau mengapa tidak? • Apa yang menurut kamu bisa dilakukan sekolah untuk memastikan bahwa semua pendidik mengelola kelas dengan cara yang positif dan mendukung?
		2.3	• Mendorong terbangunnya perilaku positif peserta didik berbasis tanggungjawab dan konsekuensi Untuk Kepala Sekolah: - o Bagaimana Bapak/Ibu menilai peran guru dalam membangun perilaku positif di kalangan peserta didik? - o Apa saja strategi yang digunakan oleh guru di sekolah ini untuk menanamkan nilai tanggung jawab pada peserta didik? - o Sejauh mana Bapak/Ibu melihat penerapan konsekuensi yang adil dan konsisten oleh para guru dalam menangani perilaku peserta didik?

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
			- o Bagaimana Bapak/Ibu mendukung dan memfasilitasi guru dalam mengimplementasikan program-program yang mendorong perilaku positif? - o Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membangun perilaku positif peserta didik? Untuk Guru: - o Metode apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk menanamkan nilai tanggung jawab pada peserta didik di kelas Bapak/Ibu? - o Bagaimana Bapak/Ibu menegakkan aturan dan konsekuensi di kelas untuk mendorong perilaku positif? - o Apakah Bapak/Ibu pernah menghadapi tantangan dalam menerapkan strategi ini? Jika iya, bagaimana Bapak/Ibu mengatasinya? - o Bagaimana Bapak/Ibu memonitor dan mengevaluasi perkembangan perilaku positif peserta didik? - o Menurut Bapak/Ibu, apa dampak terbesar dari penerapan tanggung jawab dan konsekuensi pada perilaku peserta didik? Untuk Peserta Didik: - o Bagaimana kamu merasa guru kamu membantu kamu memahami pentingnya tanggung jawab? - o Apakah kamu merasa aturan dan konsekuensi yang diterapkan di kelas adil? Mengapa? - o Bisakah Bapak/Ibu memberikan contoh bagaimana kamu belajar dari konsekuensi yang diberikan oleh guru? - o Bagaimana perasaan kamu tentang cara guru menangani perilaku buruk di kelas? - o Menurut kamu , apakah pendekatan guru dalam membangun perilaku positif efektif? Mengapa?

No	Butir	Indikator		Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
		2.4	• Membangun suasana belajar yang berfokus pada aktivitas belajar	Kepada Kepala Sekolah: - o Bagaimana Bapak/ibu menilai kinerja guru dalam membangun suasana belajar yang berfokus pada aktivitas belajar? - o Apa saja indikator yang Bapak/ibu gunakan untuk mengukur efektivitas suasana belajar yang diciptakan oleh guru? - o Sejauh mana pelatihan dan pengembangan profesional diberikan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif? Kepada Guru: - o Metode apa yang Bapak/ibu gunakan untuk membangun suasana belajar yang berfokus pada aktivitas belajar siswa? - o Bagaimana Bapak/ibu menilai keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar yang Bapak/ibu rancang? - o Apa tantangan terbesar yang Bapak/ibu hadapi dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif? - o Bagaimana Bapak/ibu menyesuaikan pendekatan Bapak/ibu untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam? Kepada Peserta Didik: - o Apakah kamu merasa suasana belajar di kelas membantu kamu lebih fokus dan aktif dalam belajar? - o Aktivitas belajar seperti apa yang paling kamu nikmati dan mengapa? - o Bagaimana guru kamu menciptakan suasana yang membuat kamu merasa termotivasi untuk belajar?

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
			o Apakah kamu merasa didengarkan dan dihargai dalam proses belajar di kelas? Berikan contoh!
3	Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna	3.1 Merumuskan tujuan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum satuan pendidikan.	1. Kepada Kepala Sekolah: - o Bagaimana Bapak/ibu menilai kemampuan guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan? - o Apa strategi yang Bapak/ibu terapkan untuk memastikan bahwa semua guru memahami dan mengikuti kurikulum dengan baik? - o Bagaimana Bapak/ibu memonitor dan mengevaluasi kinerja guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan? 2. Kepada Guru: - o Apa langkah-langkah yang Bapak/ibu ambil dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum? - o Bagaimana Bapak/ibu memastikan bahwa tujuan pembelajaran yang Bapak/ibu buat dapat dicapai oleh semua peserta didik dengan berbagai latar belakang? - o Apa tantangan terbesar yang Bapak/ibu hadapi dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan bagaimana Bapak/ibu mengatasinya? 3. Kepada Peserta Didik: - o Menurut kamu, apakah tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru sudah jelas dan mudah dipahami? - o Bagaimana cara guru membantu kamu memahami tujuan pembelajaran yang harus dicapai?

No	Butir	Indikator		Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
				○ Apakah kamu merasa bahwa tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru membantu kamu dalam proses belajar? Jelaskan alasannya
		3.2	Melakukan asesmen dengan menggunakan cara yang beragam	1. Kepada Kepala Sekolah: ○ Bagaimana Bapak/ibu menilai kinerja guru dalam menggunakan metode asesmen yang beragam? ○ Apakah Bapak/ibu melihat peningkatan dalam hasil belajar siswa sebagai hasil dari berbagai metode asesmen yang digunakan oleh guru? ○ Bagaimana sekolah mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan mereka untuk melakukan asesmen yang beragam? 2. Kepada Guru: ○ Metode asesmen apa saja yang Bapak/ibu gunakan dalam mengukur pemahaman siswa? ○ Bagaimana Bapak/ibu menilai efektivitas dari berbagai metode asesmen yang Bapak/ibu gunakan? ○ Apa tantangan terbesar yang Bapak/ibu hadapi saat menerapkan metode asesmen yang beragam? 3. Kepada Peserta Didik: ○ Bagaimana pengalaman kamu dengan berbagai jenis asesmen yang digunakan oleh guru di kelas?

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
			○ Apakah kamu merasa bahwa metode asesmen yang beragam membantu kamu memahami materi lebih baik? ○ Apa metode asesmen favorit kamudan mengapa?
		3.3	Menggunakan hasil asesmen untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan belajar peserta didik. 1. Kepada Kepala Sekolah: ○ Bagaimana Bapak/ibu menilai efektivitas guru dalam menggunakan hasil asesmen untuk memahami kebutuhan belajar peserta didik? ○ Apa langkah-langkah yang diambil sekolah untuk memastikan guru memiliki keterampilan yang diperlukan dalam menganalisis hasil asesmen? ○ Bagaimana sekolah mendukung guru dalam menindaklanjuti hasil asesmen dengan strategi pengajaran yang tepat? 2. Kepada Guru: ○ Seberapa sering Bapak/ibu menggunakan hasil asesmen untuk menyesuaikan rencana pembelajaran Bapak/ibu? ○ Metode apa yang Bapak/ibu gunakan untuk menganalisis hasil asesmen dan mengidentifikasi kebutuhan belajar individu dari peserta didik? ○ Bisakah Bapak/ibu berbagi contoh bagaimana hasil asesmen telah membantu Bapak/ibu dalam memperbaiki pendekatan pengajaran Bapak/ibu? 3. Kepada Peserta Didik:

No	Butir	Indikator		Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
				○ Apakah kamu merasa bahwa guru Bapak/ibu memahami kebutuhan belajar kamu berdasarkan hasil asesmen? ○ Dapatkah kamu memberikan contoh bagaimana guru kamu menyesuaikan pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan belajar Bapak/ibu? ○ Bagaimana perasaan kamu tentang cara guru menggunakan hasil asesmen untuk membantu kamu belajar lebih efektif?
		3.4	Menggunakan hasil asesmen sebagai dasar untuk merancang pembelajaran	Kepada Kepala Sekolah: 1. Bagaimana Bapak/ibu menilai kinerja guru dalam memanfaatkan hasil asesmen untuk merancang pembelajaran? 2. Apakah ada pelatihan atau workshop yang disediakan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan data asesmen? 3. Bagaimana sekolah mendukung guru untuk memahami dan menerapkan hasil asesmen dalam perencanaan pembelajaran? 4. Apa tantangan terbesar yang dihadapi guru dalam menggunakan hasil asesmen sebagai dasar perencanaan pembelajaran, menurut Bapak/ibu? Kepada Guru: 1. Bagaimana Bapak/ibu menggunakan hasil asesmen untuk merancang pembelajaran di kelas Bapak/ibu?

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
			2. Dapatkah Bapak/ibu memberikan contoh konkret bagaimana data asesmen telah mengubah pendekatan Bapak/ibu dalam mengajar? 3. Apa hambatan yang Bapak/ibu hadapi dalam menggunakan hasil asesmen untuk merancang pembelajaran? 4. Bagaimana Bapak/ibu memastikan bahwa hasil asesmen digunakan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan semua siswa? 5. Apakah ada dukungan atau sumber daya tambahan yang Bapak/ibu butuhkan untuk lebih baik dalam menggunakan data asesmen? Kepada Peserta Didik: 1. Apakah kamu merasa bahwa tes dan asesmen yang dilakukan di kelas membantu guru memahami kebutuhan belajar kamu? 2. Bagaimana pendapat kamu tentang cara guru menggunakan hasil tes untuk mengubah atau menyesuaikan metode pengajaran? 3. Apakah ada perubahan dalam pembelajaran yang kamu perhatikan setelah dilakukan asesmen? Bagaimana hal itu mempengaruhi kamu? 4. Menurut kamu, seberapa penting hasil asesmen dalam membantu guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan minat kamu?
		3.5	Merancang kegiatan pembelajaran yang 1. Kepala Sekolah:

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
		selaras dengan tujuan pembelajaran.	● Bagaimana Bapak/ibu menilai kinerja guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran? ● Apa saja indikator yang digunakan dalam mengevaluasi keselarasan antara kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran? ● Bagaimana Bapak/ibu memastikan bahwa guru-guru mengikuti stbapak/ibur yang telah ditetapkan dalam perancangan kegiatan pembelajaran? 2. Kepada Guru: ○ Bagaimana proses Bapak/ibu dalam merancang kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran? ○ Tantangan apa saja yang Bapak/ibu hadapi dalam memastikan bahwa kegiatan pembelajaran selaras dengan tujuan pembelajaran? ○ Bagaimana Bapak/ibu mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah Bapak/ibu rancang? 3. Kepada Peserta Didik: ○ Apakah kamu merasa bahwa kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru membantu kamu mencapai tujuan pembelajaran? ○ Apakah kamu dapat memahami tujuan pembelajaran dari setiap kegiatan yang dilakukan di kelas? ○ Bagaimana pengalaman kamu dengan kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru? Apakah menarik dan memotivasi kamu untuk belajar lebih baik?

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
		3.6	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam menentukan tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, dan ases mendengan menggunakan beragam pendekatan dan cara yang sesuai Pertanyaan untuk Kepala Sekolah: 1. Bagaimana Bapak/ibu menilai kinerja guru dalam melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran? 2. Apa saja strategi yang telah diterapkan oleh guru untuk melibatkan peserta didik dalam menentukan tujuan pembelajaran? 3. Sejauh mana dukungan yang diberikan oleh sekolah kepada guru dalam menerapkan beragam pendekatan pembelajaran? 4. Bagaimana Bapak/ibu memantau dan mengevaluasi efektivitas dari pendekatan yang digunakan oleh guru? 5. Apakah ada pelatihan atau workshop yang disediakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melibatkan peserta didik? Pertanyaan untuk Guru: 1. Apa saja metode yang Bapak/ibu gunakan untuk melibatkan peserta didik dalam menentukan tujuan pembelajaran? 2. Bagaimana Bapak/ibu memastikan bahwa setiap peserta didik berperan aktif dalam kegiatan belajar? 3. Apa tantangan terbesar yang Bapak/ibu hadapi dalam melibatkan peserta didik secara aktif? 4. Bagaimana Bapak/ibu menilai efektivitas dari pendekatan yang Bapak/ibu gunakan?

No	Butir	Indikator		Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
				5. Bagaimana Bapak/ibu mengintegrasikan berbagai gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran Bapak/ibu? Pertanyaan untuk Peserta Didik: 1. Apakah kamu merasa terlibat dalam menentukan tujuan pembelajaran di kelas? 2. Bagaimana guru kamu melibatkan kamu dalam kegiatan belajar? 3. Apa saja pendekatan yang digunakan oleh guru yang membuat kamu merasa lebih aktif dalam pembelajaran? 4. Apakah kamu merasa bahwa pendapat dan ide-ide kamu dihargai dalam proses pembelajaran? 5. Bagaimana penilaian atau asesmen yang dilakukan oleh guru membantu kamu dalam memahami materi pelajaran?
4	Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang membangun kemampuan fondasional yang meliputi nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik motorik,	4.1	Memfasilitasi peserta didik untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan untuk membentuk akhlak yang mulia melalui beragam pengalaman belajar.	1. Kepala Satuan Pendidikan: ○ Bagaimana cara Bapak/ibu memastikan bahwa pendidik di satuan pendidikan ini memiliki kompetensi yang diperlukan untuk memfasilitasi penguatan keimanan dan ketakwaan peserta didik? ○ Apa saja program atau inisiatif yang telah Bapak/ibu terapkan untuk mendukung pendidik dalam upaya membentuk akhlak mulia peserta didik? ○ Bagaimana Bapak/ibu mengukur keberhasilan pendidik dalam memfasilitasi pengalaman belajar yang dapat menguatkan keimanan dan ketakwaan? 2. Pendidik:

No	Butir	Indikator		Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
	kognitif, bahasa dan sosial emosional			○ Apa saja metode atau pendekatan yang Bapak/ibu gunakan untuk memfasilitasi penguatan keimanan dan ketakwaan peserta didik? ○ Bisakah Bapak/ibu berbagi contoh pengalaman belajar yang telah Bapak/ibu rancang untuk membantu peserta didik membentuk akhlak yang mulia? ○ Bagaimana Bapak/ibu menilai dan mengikuti perkembangan keimanan dan ketakwaan peserta didik dari waktu ke waktu? 3. Peserta Didik: ○ Bagaimana pengalamanmu selama mengikuti kegiatan belajar yang bertujuan untuk menguatkan keimanan dan ketakwaanmu? ○ Apa saja aktivitas yang menurut kamu paling membantu dalam membentuk akhlak yang mulia? ○ Bagaimana pendidik mendukung dan membimbing dalam perjalanan spiritualmu? 4. Orang Tua: ○ Bagaimana pandangan Bapak/ibu tentang peran pendidik dalam memfasilitasi penguatan keimanan dan ketakwaan anak Bapak/ibu? ○ Apakah Bapak/ibu melihat perubahan positif dalam akhlak anak Bapak/ibu sejak mengikuti program pendidikan ini? Jika ya, bisa Bapak/ibu ceritakan? ○ Bagaimana Bapak/ibu berkolaborasi dengan pendidik untuk mendukung perkembangan spiritual dan moral anak Bapak/ibu di rumah?
		4.2	Memfasilitasi peserta didik untuk	1. Kepada Kepala Satuan Pendidikan:

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
		menguatkan kecintaan terhadap sejarah, kekayaan budaya, alam Indonesia, pemikiran, dan karya anak bangsa melalui pengalaman belajar yang beragam.	- o Bagaimana Bapak/ibu menilai kinerja pendidik dalam memfasilitasi peserta didik untuk menguatkan kecintaan terhadap sejarah dan kekayaan budaya Indonesia? - o Apakah ada program atau inisiatif khusus yang telah diterapkan di sekolah untuk mendukung pembelajaran tentang alam dan karya anak bangsa? - o Bagaimana Bapak/ibu memastikan bahwa pengalaman belajar yang beragam tersebut dapat diakses oleh semua peserta didik? 2. Kepada Pendidik: - o Apa saja metode yang Bapak/ibu gunakan untuk mengajarkan sejarah, budaya, dan kekayaan alam Indonesia kepada peserta didik? - o Bagaimana Bapak/ibu menilai keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mencintai sejarah serta budaya Indonesia? - o Dapatkah Bapak/ibu memberikan contoh pengalaman belajar yang Bapak/ibu berikan kepada peserta didik yang membantu mereka mengapresiasi karya anak bangsa? 3. Kepada Peserta Didik: - o Apakah menurut kamu, pelajaran tentang sejarah dan budaya Indonesia disampaikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan? - o Bisakah kamu menceritakan pengalaman belajar yang paling berkesan terkait dengan alam atau karya anak bangsa yang pernah kamu alami di sekolah? - o Bagaimana pandanganmu terhadap pentingnya mempelajari sejarah dan budaya Indonesia? 4. Kepada Orang Tua: - o Bagaimana Bapak/ibu melihat peran sekolah dalam mengajarkan anak-anak Bapak/ibu tentang sejarah dan kekayaan budaya Indonesia?

No	Butir	Indikator		Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
				- o Apakah Bapak/ibu melihat perubahan dalam minat dan pengetahuan anak Bapak/ibu tentang alam dan karya anak bangsa setelah mengikuti pembelajaran di sekolah? - o Bagaimana Bapak/ibu mendukung pembelajaran anak Bapak/ibu di rumah terkait dengan sejarah, budaya, dan kekayaan alam Indonesia?
		4.3	Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keingintahuan, serta kecintaan akan ilmu pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif.	1. Kepada Kepala Satuan Pendidikan: - o Bagaimana Bapak/ibu menilai upaya pendidik dalam memfasilitasi pengembangan keingintahuan siswa di sekolah ini? - o Apa strategi yang telah diterapkan oleh pendidik untuk menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan? - o Dapatkah Bapak/ibu memberikan contoh pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif yang telah diimplementasikan oleh pendidik? 2. Kepada Pendidik: - o Metode apa yang Bapak/ibu gunakan untuk memotivasi siswa agar lebih ingin tahu dan cinta akan ilmu pengetahuan? - o Bagaimana Bapak/ibu memastikan bahwa setiap pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa adalah bermakna dan reflektif? - o Bisakah Bapak/ibu berbagi pengalaman atau aktivitas yang menurut Bapak/ibu paling berhasil dalam mengembangkan keingintahuan siswa? 3. Kepada Peserta Didik:

No	Butir	Indikator		Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
				- o Apakah kamu merasa guru membantumu untuk lebih ingin tahu tentang berbagai hal? Bagaimana caranya? - o Dapatkah kamu menceritakan pengalaman belajar yang paling berkesan dan menginspirasi kecintaanmu terhadap ilmu pengetahuan? - o Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajarkan materi sehingga membuatmu lebih tertarik untuk belajar? 4. Kepada Orang Tua: - o Bagaimana Bapak/ibu melihat peran guru dalam menumbuhkan rasa ingin tahu dan kecintaan anak Bapak/ibu terhadap ilmu pengetahuan? - o Apakah ada perubahan yang Bapak/ibu perhatikan dalam minat belajar anak Bapak/ibu setelah mendapatkan pengalaman belajar dari guru? - o Apakah Bapak/ibu merasa bahwa guru memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif kepada anak Bapak/ibu? Dapatkah Bapak/ibu memberikan contoh?
		4.4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah melalui strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik berani	1. Kepala Satuan Pendidikan: - o Bagaimana Bapak/ibu menilai efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah? - o Apakah ada program atau pelatihan khusus yang Bapak/ibu sediakan untuk pendidik agar mereka lebih kompeten dalam mendorong peserta didik berani bertanya, mau mencoba, dan berkarya? - o Bagaimana Bapak/ibu memantau dan mengevaluasi kinerja pendidik dalam hal ini?

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
		bertanya, mau mencoba, dan berkarya	2. Pendidik: ○ Apa saja metode atau strategi pembelajaran yang Bapak/ibu gunakan untuk mendorong peserta didik berani bertanya, mau mencoba, dan berkarya? ○ Bagaimana Bapak/ibu memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah? ○ Bisakah Bapak/ibu memberikan contoh konkret dari pengalaman mengajar Bapak/ibu di mana peserta didik berhasil mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah? 3. Peserta Didik: ○ Bagaimana cara guru membantumu untuk berani bertanya dan mencoba hal-hal baru di kelas? ○ Apakah kamu merasa mendapatkan cukup kesempatan untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah? Bisa ceritakan pengalamanmu? ○ Apakah ada momen di mana kamu merasa sangat terbantu oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru? Ceritakan pengalaman tersebut. 4. Orang Tua: ○ Apakah Bapak/ibu melihat perubahan positif pada kemampuan anak Bapak/ibu dalam bernalar dan memecahkan masalah setelah mengikuti pembelajaran di sekolah? ○ Bagaimana pendapat Bapak/ibu tentang peran guru dalam mendorong anak Bapak/ibu untuk berani bertanya, mau mencoba, dan berkarya? ○ Apakah Bapak/ibu merasa cukup dilibatkan atau diberi informasi oleh sekolah mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan untuk mengembangkan kemampuan anak-anak?

No	Butir	Indikator	Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
		4.5 Memfasilitasi pembelajaran yang mendorong peserta didik melakukan refleksi keterhubungan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata untuk dapat berperan dan memberikan manfaat di lingkungannya	1. Kepala Satuan Pendidikan: - o Bagaimana Bapak/ibu menilai efektivitas pendidik dalam menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik? - o Apa langkah-langkah yang telah diambil satuan pendidikan untuk mendukung pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran kontekstual? - o Bagaimana satuan pendidikan memantau dan mengevaluasi dampak pembelajaran kontekstual terhadap peran dan manfaat peserta didik di lingkungan mereka? 2. Pendidik: - o Metode apa yang Bapak/ibu gunakan untuk menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata yang dihadapi peserta didik? - o Bagaimana Bapak/ibu mengukur keberhasilan peserta didik dalam menerapkan pembelajaran kontekstual dalam kehidupan mereka sehari-hari? - o Dapatkah Bapak/ibu memberikan contoh konkret bagaimana pembelajaran yang Bapak/ibu fasilitasi telah membantu peserta didik memberikan manfaat di lingkungan mereka? 3. Peserta Didik: - o Bagaimana menurut kamu, materi yang diajarkan di kelas berkaitan dengan kehidupan nyata? - o Bisakah kamu berbagi pengalaman di mana pembelajaran di sekolah membantumu menghadapi situasi di luar sekolah? - o Menurut kamu, bagaimana pembelajaran yang kamu terima dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarmu? 4. Orang Tua:

No	Butir	Indikator		Pertanyaan Yang Bisa Diajukan kepada Kepala/Wakil Kepala Satuan Pendidikan, Pendidik, Peserta Didik, dan Orang Tua/Wali
				○ Bagaimana pengamatan Bapak/ibu terhadap kemampuan anak Bapak/ibu dalam menghubungkan pembelajaran di sekolah dengan kehidupan sehari-hari? ○ Apakah Bapak/ibu melihat perubahan positif dalam cara anak Bapak/ibu berinteraksi dan berkontribusi di lingkungan sekitar setelah menerima pembelajaran kontekstual di sekolah? ○ Bagaimana Bapak/ibu mendukung anak Bapak/ibu dalam menerapkan pembelajaran yang mereka dapatkan di sekolah ke dalam konteks kehidupan nyata?